

**ASPEK RELIGIUSITAS TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *KRIMUNING DEWI ONTANG-ANTING*
KARYA WIDYO BABAHE LEKSONO
(Tinjauan Psikologi Sastra)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Mendapat Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
ARDILA PUSPITA DEWI
C0113009

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

com/2020user

**ASPEK RELIGIUSITAS TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *KRIMUNING DEWI ONTANG-ANTING*
KARYA WIDYO BABAHE LEKSONO
(Tinjauan Psikologi Sastra)**

Disusun oleh
Ardila Puspita Dewi
C0113009

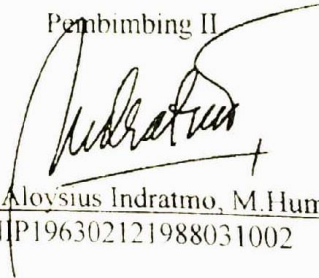
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



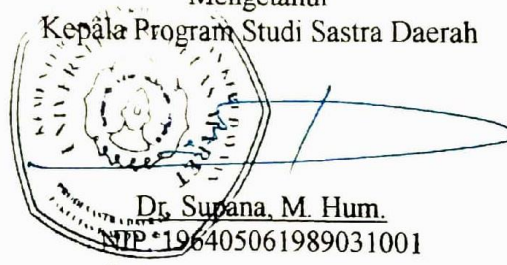
Dra. Sundari, M. Hum.
NIP. 195610031981032002

Pembimbing II



Drs. Aloysius Indratmo, M. Hum.
NIP196302121988031002

Mengetahui
Kepala Program Studi Sastra Daerah


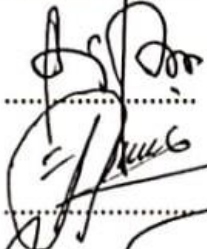




Dr. Supana, M. Hum.
NIP. 196405061989031001

**ASPEK RELIGIUSITAS TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *KRIMUNING DEWI ONTANG-ANTING*
KARYA WIDYO BABAHE LEKSONO
(Tinjauan Psikologi Sastra)**

Disusun oleh
Ardila Puspita Dewi
C0113009

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|------------|---|---|
| Ketua | <u>Dr. Supana, M. Hum.</u> NIP. 196405061989031001 |  |
| Sekretaris | <u>Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197604212008121001 |  |
| Penguji I | <u>Dra. Sundari, M. Hum.</u> NIP. 195610031981032002 |  |
| Penguji II | <u>Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum.</u> NIP196302121988031002 |  |

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Wartyo, M.Hum.
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Ardila Puspita Dewi

NIM : C0113009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Aspek Religiusitas Tokoh Utama dalam Novel *Krimuning Dewi Ontang-Anting* Karya Widyo Babahe Leksono (Tinjauan Psikologi Sastra)** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,


Ardila Puspita Dewi

MOTO

“Harta yang paling berharga adalah keluarga”

(Bunga Citra Lestari)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Surat Al-Insyirah Ayat 5)



commit to user



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua
2. Almamater

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur, penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **Aspek Religiusitas Tokoh Utama dalam Novel *Krimuning Dewi Ontang-Anting* Karya Widyo Babahe Leksono (Tinjauan Psikologi Sastra)** Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan yang sangat berarti sejak dari persiapan sampai dengan terselesainya penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi lanjut S1 Sastra Daerah.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku ketua jurusan Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta beserta staf yang telah memberikan izin untuk skripsi ini.
3. Drs. Sri Supiyarno, M. A., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.
4. Dra. Sundari, M. Hum pembimbing I yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis saat menyusun skripsi.

commit to user

5. Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis saat menyusun skripsi.
6. Segenap dosen jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama kuliah di Jurusan Sastra Daerah.
7. Bapak Widyo Babahe Leksono selaku pengarang dan narasumber yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menjadikan novelnya sebagai bahan objek kajian skripsi.
8. Rizal Yuniarto selaku suami yang selalu memberikan doa dan dukungan setiap hari kepada penulis. Serta Luhung Arnawarma Yuniarto selaku putra yang selalu menjadi sumber semangat pantang menyerah kepada penulis.
9. Teman-teman sejawat Sastra Daerah 2013 khususnya teman-teman Sastra yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat setiap harinya kepada penulis.

Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai macam kesalahan-kesalahan. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan, mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Surakarta, Desember 2019

Penulis

commit to user

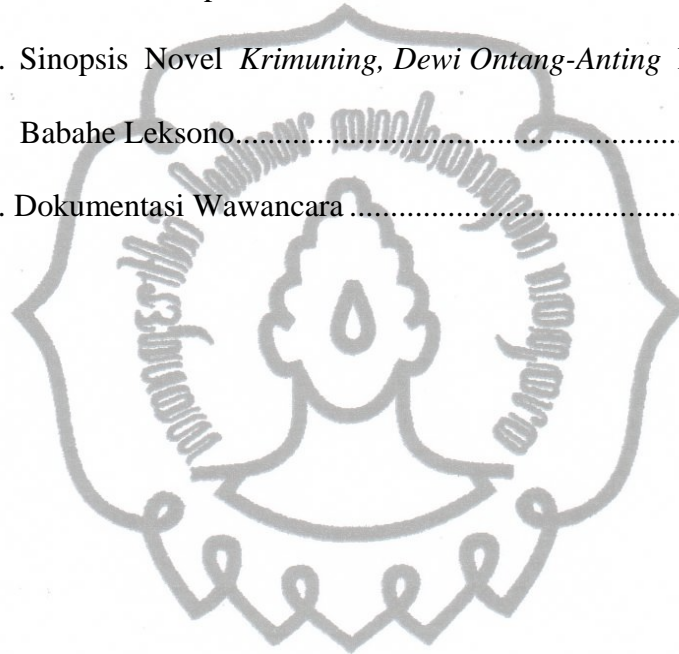
DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |
| ABSTRAK | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> | xiv |
| <i>SARIPATHI</i> | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pematasan Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Landasan Teori | 6 |
| 1. Pengertian Novel | 6 |

| | |
|---|----|
| 2. Pendekatan Struktural | 7 |
| 3. Pendekatan Psikologi Sastra | 13 |
| 4. Agama dan Religiusitas | 19 |
| G. Sumber Data dan Data | 22 |
| 1. Sumber Data | 22 |
| 2. Data | 22 |
| H. Metode dan Teknik Penelitian | 22 |
| 1. Bentuk dan Jenis Penelitian | 23 |
| 2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3. Metode dan Teknik Analisis Data | 26 |
| I. Sistematika Penulisan | 27 |
| BAB II PEMBAHASAN | 29 |
| A. Analisis Struktural | 29 |
| B. Pendekatan Psikologi Sastra | 70 |
| C. Aspek-aspek Religiusitas | 74 |
| BAB III PENUTUP | 83 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 86 |
| LAMPIRAN | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Pengarang..... | 88 |
| Lampiran 2. Surat Kesiediaan Wawancara..... | 91 |
| Lampiran 3. Hasil Transkrip Wawancara..... | 92 |
| Lampiran 4. Sinopsis Novel <i>Krimuning, Dewi Ontang-Anting</i> karya Widyo Babahe Leksono..... | 96 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara..... | 98 |



DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

Singkatan

BL : Babahe Leksono

KDOA : *Krimuning Dewi Ontang Anting*

Tanda

... : teks sebelum atau sesudahnya.

(...) : opsional, pelengkap.

“...” : kutipan percakapan.



ABSTRAK

Ardila Puspita Dewi. C0113009. 2019. Skripsi: **Aspek Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel *Krimuning Dewi Ontang-Anting* Karya Widyo Babahe Leksono (Tinjauan Psikologi Sastra)**. Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu; 1) Struktur apa saja yang membangun novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono?; 2) Bagaimana konflik batin tokoh utama Krimuning dalam novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono?; 3) Aspek religiusitas seperti apa saja yang ada dalam novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono?

Tujuan penelitian ini, yaitu; 1) Mengetahui struktur yang membangun novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono; 2) Mengungkapkan konflik batin tokoh utama Krimuning dalam novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono; 3) Memahami Aspek religiusitas yang ada dalam novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono yang telah ditranskripsikan. Data dalam penelitian ini adalah bentuk struktural novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis isi dan wawancara. Pemilihan metode tidak lepas dari data utama berupa novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono.

Hasil penelitian, yaitu 1) Melalui perspektif psikologi sastra menggunakan teori id, ego, superego milik Sigmund Freud menghasilkan: *Id*, rasa penasaran Krimuning ketika Bapaknya meninggal di waktu sore menjelang Magrib (waktu *Candhikala*). *Ego*, ditemukan pada saat Krimuning memaksakan diri untuk melaksanakan ritual pertapaan di bibir pantai tanpa pertimbangan matang dan enggan menghiraukan nasihat orang terdekatnya. *Superego*, terjadi ketika Krimuning secara tiba-tiba meminta diruwat dan dengan *ruwatan* tersebut ia bisa mencapai laku batin.; 2) Novel KDOA memiliki tokoh utama yang menganut agama Islam yang masih menerapkan tata cara ilmu Jawa seperti puasa. Lalu Krimuning melakukan pertapaan di atas batu besar di tepi pantai hingga proses *manunggaling kawula gusti* dan membuat Krimuning memimpin Dewi Lanjar. Krimuning melanjutkan puasa dan mendalami olah kesabaran serta batiniyah. Hasil yang diperoleh dari pertapaan adalah terbukanya mata batin. klimaksnya ditandai dengan kemampuannya melihat Dewi Lanjar secara jelas dan menemukan sang Bapak berada di dalam barisan prajurit Dewi Lanjar; (3) novel KDOA karya Widyo Babahe Leksono mengajarkan tentang melestarikan pitutur luhur berdasarkan pengalaman orang tua terdahulu. Dengan adanya larangan keluar pada waktu menjelang magrib mengajarkan keutamaan dan menyegerakan ibadah serta mengesampingkan urusan duniawi lainnya untuk lebih menghargai waktu.

Kata kunci: *Krimuning Dewi Ontang-Anting, Psikologi Sastra, Widyo Babahe Leksono.*

commit to user

ABSTRACT

Ardila Puspita Dewi. C0113009. 2019. *Thesis: Religious Aspects of Main Characters in Novel KDOA by Widyo Babahe Leksono (Literature Psychology Review)*. Regional Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

The problems of this study are 1) What are the structures that build KDOA novel by Widyo Babahe Leksono?; 2) What is the inner conflict of the main character Krimuning in the novel KDOA by Widyo Babahe Leksono?; 3) What are the religious aspects in KDOA novel by Widyo Babahe Leksono?

This study aims 1) to know the structures that build KDOA novel by Widyo Babahe Leksono; 2) to express the inner conflict of the main character Krimuning in the novel KDOA by Widyo Babahe Leksono; 3) to understand the aspects of religiosity that exist in the novel KDOA by Widyo Babahe Leksono.

This study belongs to qualitative research. The object of this research is transcribed- KDOA novel by Widyo Babahe Leksono. The data in this study are the structural form of the novel KDOA by Widyo Babahe Leksono. In collecting the data, the researcher used content analysis and interviews. The reasons for choosing this method are inseparable from the main data namely the KDOA novel by Widyo Babahe Leksono.

The results of this study are 1) Through the perspective of literary psychology using Sigmund Freud's id, ego, superego theory, it obtains the results: Id, the Krimuning curiosity when his father died in the evening before Maghrib (Candhikala time). Ego, it is found at the time of Krimuning forced himself to carry out a hermitage at the shoreline carelessly without paying attention to others' suggestions. Superego, it occurs when Krimuning suddenly asks for arranging a traditional ceremony that aims to throw the bad luck called ruwatan. Through this ruwatan, it can bring a self-satisfaction; 2) The novel KDOA has a main character who adheres to Islam which still applies Javanese culture such as certain fasting. Then Krimuning had a hermitage on a rock and being continued with fasting and exploring spiritual exercise. The result of the hermitage is the open intuition. The climax is when she has an ability to see Dewi Lanjar obviously and find her father inside the ranks of Dewi Lanjar' soldiers; (3) the KDOA novel by Widyo Babahe Leksono teaches us about preserving the ancestral pieces of advice based on prior ancestors' life experiences. With the suggestion not going out at the time of maghrib teaches us the importance of hastening to pray and ruling out our own business to appreciate the time.

Keywords: *Krimuning Ontang-Anting Creaming, Literary Psychology, Widyo Babahe Leksono.*

SARIPATHI

Ardila Puspita Dewi. C0113009. 2019. Skripsi: **Aspek Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel *Krimuning Dewi Ontang-Anting Karya Widyo Babahe Leksono (Tinjauan Psikologi Sastra)***. Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pêrkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn, inggih mênika; 1) struktur punapa kêkawon ingkang ambangun novèl KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono?; 2) kados pundi konflik batin tokoh utama KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono?; 3) aspèk religiusitas kados punapa kêkawon wontên ing novèl KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono?

Ancasing panalitèn mênika kangge; 1) mangêrtèni struktur punapa kêkawon ingkang ambangun KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono; 2) ngandharakên konflik batin tokoh utama KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono; 3) mangêrtèni aspèk r̀eligijsitas wontên salêbêting novèl KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono.

Panalitèn mênika awujud panalitèn kualitatif ing bidhang sastra lan ngginakakên metodhê deskriptif analisis. Objèk panalitèn mênika novèl KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono ingkang sampun ditranskripsiakên. Data wontên ing panalitèn mênika awujud tèks. Tèknikipun migunakakên analisis isi lan wawanpangandikan. Lajêng dipunanalisis miturut analisis id, ego, superego wontên salêbêting analisis struktural Robert Stanton.

Asiling panalitèn mênika nêdhahakên mênawi 1) kanthi pr̀espèktif psikologi sastra miturut analisis id, ego, superego saking Sigmund Freud, nêdhahakên: Id, raos Krimuning nalika Bapakipun tinggal dunya wanci surup. Ego, nalika Krimuning mêksa badhe laku tapa wontên nggisik tanpa pamit kaliyan botên midhangêtakên pitutur sêdhèrèkipun. Superego, kadadayan sanalika nyuwun diruwat, saking ruwatan mênika Krimuning tumuju laku batin. 2) Novel KDOA anggadhahi tokoh utama ingkang nganut agami Islam ingkang taksih ngugêmi ngilmu Jawa kadosta pasa, nglajêngakên laku tapa ing watu agêng ing pinggir sêgara, pasa kaliyan ngungkal kasarèhan lan kêbatinan. Asilipun ditêngèri saking panggihipun Krimuning dhumatêng Dewi Lanjar kanthi cêtha lan mangêrtosi bapakipun wontên ing punggawa pungkasan. (3) Novel KDOA anggitanipun Widyo Babahe Leksono sagêd dipunpêndhêt ngilmunipun kadosta nglêstantunakên pitutur luhur miturut lèluhur ingkang sampun ngawiti ing dunya mênika. Amargi wontên wêwalêr botên angsal m̀edal wanci surup, anggadhahi piwulang ngutamakakên ngibadah kaliyan ninggalakên urusan dunya supados langkung ngajèni wêkdal.

Têmbung wos: KDOA, Psikologi Sastra, Widyo Babahe Leksono